

# Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Violetta<sup>1)\*</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>[piyoletta.01@gmail.com](mailto:piyoletta.01@gmail.com)

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2026;  
Perbaikan Maret 2026  
Diterima Maret 2026;  
Tersedia online April 2026;

Kata kunci:

Profitabilitas  
Nilai Perusahaan  
Struktur Aktiva  
Pertumbuhan Penjualan  
Struktur Modal

**Abstrak**

Struktur modal merupakan keputusan keuangan penting yang memengaruhi keberlangsungan perusahaan, khususnya pada sektor industri dasar dan kimia yang memiliki kebutuhan modal besar. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021--2024.

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan data sekunder laporan keuangan. Populasi penelitian terdiri dari 95 perusahaan, dan melalui purposive sampling diperoleh 25 perusahaan dengan total 100 data observasi. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 30.

Penelitian menunjukkan profitabilitas secara sebagian memengaruhi struktur modal dengan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pertumbuhan penjualan memengaruhi struktur modal dengan pengaruh positif dan signifikan. Nilai perusahaan dan struktur aktiva tidak berdampak yang terlalu besar. Secara bersamaan, semua variabel independen memengaruhi struktur modal secara signifikan dengan nilai R Square sebesar 0,455, yang artinya 45,5% perubahan dalam struktur modal dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut.

Penelitian ini berimplikasi manajer keuangan perlu mempertimbangkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan dalam menentukan kebijakan struktur modal yang optimal.

## I. PENDAHULUAN

Struktur modal adalah keputusan keuangan penting yang berdampak pada kelangsungan hidup dan performa perusahaan, terutama pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang membutuhkan dana besar (Supeno, 2022). Keputusan mengenai pendanaan yang terlihat dari struktur modal sangat penting karena akan memengaruhi biaya dana perusahaan serta nilai perusahaan (Gitman & Zutter, 2021). Sektor industri dasar dan kimia adalah sektor yang memerlukan modal besar, sehingga membutuhkan dana yang cukup banyak untuk beroperasi dan mengembangkan bisnisnya.

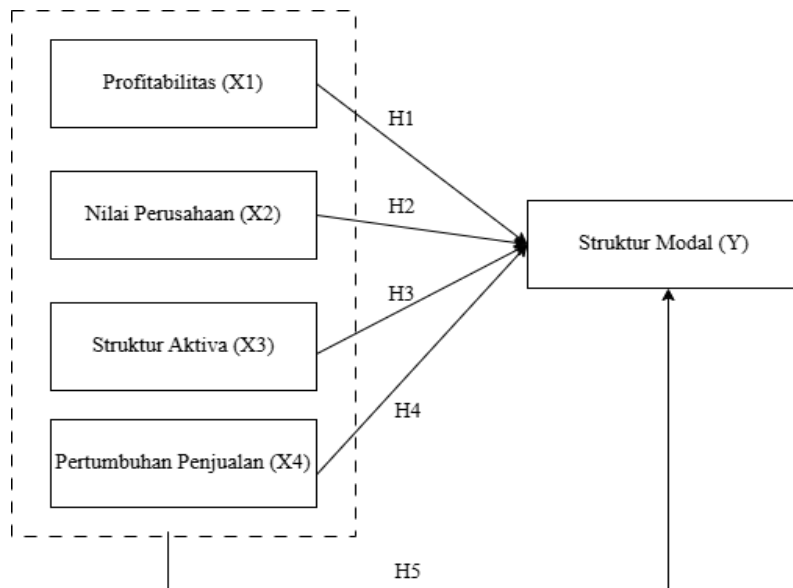
Ada dua teori pokok yang menjelaskan struktur modal. Teori Trade-Off menjelaskan perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik biasanya menggunakan utang agar bisa memanfaatkan penghematan pajak. Sebaliknya, Teori Urutan Pembiayaan menyatakan perusahaan cenderung lebih mengandalkan dana dari dalam terlebih dahulu, sehingga ketika laba perusahaan tinggi, penggunaan utang justru akan berkurang.

Kontradiksi teori itu membuat hasil penelitian sebelumnya masih tidak konsisten. (Susanto & Wibowo, 2020) menemukan pertumbuhan aset mempengaruhi struktur modal, sementara (Chen & Zhang, 2021) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. (Sari & Wijaya, 2023) menemukan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif, sedangkan (Pratama, 2022) menemukan struktur aktiva memiliki pengaruh positif. Inkonsistensi ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut.

Fenomena menarik terjadi di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, karena perusahaan berhasil menambah modal sebesar Rp15,5 triliun melalui cara right issue, seperti yang dilaporkan (Ips Research, 2021) Hal ini menunjukkan pentingnya keputusan struktur modal.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana profitabilitas, nilai perusahaan, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur modal perusahaan di sektor industri dasar dan kimia selama periode tahun 2021 sampai 2024.

### Kerangka Berpikir



Keterangan :

- X<sub>1</sub> : Profitabilitas (ROA)
- X<sub>2</sub> : Nilai Perusahaan (PBV)
- X<sub>3</sub> : Struktur Aktiva
- X<sub>4</sub> : Pertumbuhan Penjualan
- Y : Struktur Modal (DER)

### Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

H2: Nilai perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

H3: Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

H4: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

H5: Profitabilitas, nilai perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Metode kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka dari laporan keuangan perusahaan untuk diteliti dalam konteks pengaruh antar variabel (Sugeng, 2020).

### Sampel

Dalam pandangan (Sugiyono, 2020), "Sampel merupakan representasi dari populasi mencerminkan sifat atau karakteristik populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel dilakukan karena keterbatasan sumber daya seperti waktu, biaya, serta tenaga, yang membuat penelitian terhadap seluruh populasi menjadi tidak efisien."

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024, yaitu sebanyak 95 perusahaan. Pengkaji menggunakan teknik pengambilan sampel purposive untuk memilih contoh yang sesuai. Pemilihan sampel sengaja dilakukan berhubungan dengan penelitian yang menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu relevan dengan tujuan penelitian tersebut. Sebagai hasilnya, data dihasilkan diharapkan lebih tepat dan sesuai dengan konteks penelitian dilakukan.

Kriteria digunakan untuk memilih sampel : (1) perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 hingga 2024; (2) menyajikan laporan keuangan lengkap; (3) menggunakan mata uang rupiah; (4) tidak mengalami kerugian selama periode penelitian; dan (5) lulus uji outlier. Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan 25 perusahaan dengan total 100 data observasi.

**Daftar Sampel Perusahaan**

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AGII	PT. Samator Indo Gas Tbk
2	AVIA	PT. Avian Avian Tbk
3	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
4	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
5	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk

### Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen resmi, yaitu melalui pengunduhan laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang didapat kemudian digunakan untuk menghitung semua variabel menjadi fokus penelitian.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, menguji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, melakukan analisis regresi linear berganda, serta menguji hipotesis melalui uji t parsial dan uji F simultan. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 30.

### Operasional Variabel

Menurut (Danar Paramita et al., 2021) variabel penelitian adalah benda atau hal ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar bisa didapatkan informasi dan disimpulkan.

Variabel	Indikator
Profitabilitas ( $X_1$ )	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ <p>Sumber : (Lazuardi, 2024)</p>
Nilai Perusahaan ( $X_2$ )	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <math display="block">PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}</math> </div> <p>Sumber : (Brigham &amp; Houston, 2020)</p>

Struktur Aktiva (X <sub>3</sub> )	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Sumber : (Puspita, 2024)
Pertumbuhan Penjualan (X <sub>4</sub> )	$= \frac{\text{Penjualan Periode Ini} - \text{Penjualan Periode Sebelumnya}}{\text{Penjualan Periode Sebelumnya}} \times 100\%$ Sumber : (Senthamil, 2025)
Struktur Modal (Y)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber : (Calista, 2022)

### III. HASIL

#### Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	100	20,527	29,848	26,088	1,699
Profitabilitas	100	,067	1,408	,0534	,313
Price to Book Value	100	,005	,15	,059	,037
Struktur Aktiva	100	,004	9,361	1,3316	1,699
Pertumbuhan Penjualan	100	,016	,856	,499	,208
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil olah data dari SPSS 30

Data di baris N menunjukkan hasil keseluruhan yang digunakan, yaitu 100 observasi, terdiri dari 25 perusahaan selama empat tahun. Profitabilitas berada dalam rentang 0,067 hingga 1,408, dengan nilai tengah 0,534 dan deviasi standar sebesar 0,313. Nilai perusahaan berada antara 0,004 hingga 9,361, dengan nilai tengah sebesar 1,332 dan deviasi standar sebesar 1,699. Struktur aktiva memiliki rentang dari 0,016 hingga 0,856, dengan nilai tengah sebesar 0,499 dan standar deviasi sebesar 0,208. Pertumbuhan penjualan mencapai angka 20.527 hingga 29.848, dengan nilai tengah sebesar 26.088 dan deviasi standar sebesar 1.699. Sementara itu, Struktur Modal memiliki rentang nilai dari 0,067 hingga 1,408, dengan nilai tengah sebesar 0,597 dan deviasi standar 0,313.

#### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,381432
Most Extreme Differences	Absolute		,060
	Positive		,060
	Negative		-,060
Test Statistic			,060
Asymp. Sig. (2-tailed)			,85 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olah data dari SPSS 30

Hasil uji menunjukkan nilai 0,850 yang lebih  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan data dari 100 sampel mengikuti distribusi normal berdasarkan pengujian dilakukan.

### Uji Multikolinieritas

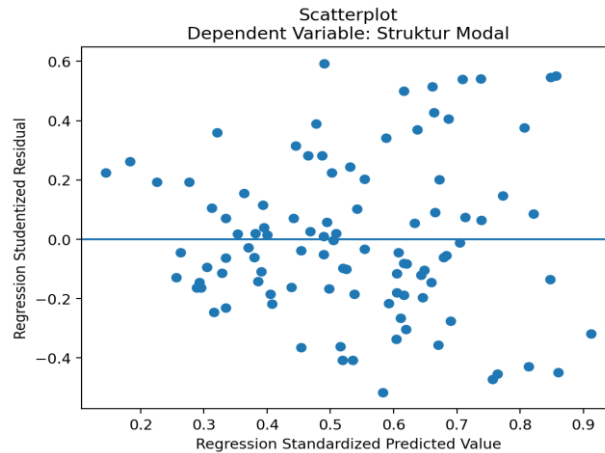
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,902	1,109
	Nilai Perusahaan	,658	1,520
	Struktur Aktiva	,833	1,201
	Pertumbuhan Penjualan	,751	1,331

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil olah data dari SPSS 30

Seluruh variabel bebas profitabilitas, nilai perusahaan, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai toleransi di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Indikator ini menunjukkan tidak terdapat korelasi tinggi di antara variabel-variabel bebas, sehingga model regresi terhindar dari isu multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data dari SPSS 30

Dengan menggunakan grafik sebar residual, tidak tampak adanya pola yang teratur atau konsisten; titik-titik tersebar secara acak di dekat angka nol. Ini menunjukkan variasi residual bersifat seragam atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	,754 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal  
 Sumber : Hasil olah data dari SPSS 30

Dari hasil kajian di atas, nilai Durbin Watson pada regresi ini adalah 0,754. Angka ini berada dalam rentang antara - 2 hingga +2. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan data tidak memiliki autokorelasi atau terbebas dari autokorelasi.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-1,590	,425
Profitabilitas	-3,771	,924
Nilai Perusahaan	,022	,017
Struktur Aktiva	-,031	,153
Pertumbuhan Penjualan	,089	,017

- Dependent Variable: Struktur Modal  
 Sumber : Hasil olah data dari SPSS 30

Dari hasil analisis koefisien, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,590 - 3,771 X_1 + 0,022 X_2 - 0,031 X_3 + 0,089 X_4 + e$$

Penjelasan :

Konstanta memiliki nilai -1,590: ketika semua variabel independen memiliki nilai nol, maka proyeksi struktur modal adalah -1,590.

Koefisien dari profitabilitas ( $X_1$ ) = -3,771 (memiliki nilai negatif).

Koefisien dari nilai perusahaan ( $X_2$ ) = 0,022 (memiliki nilai positif).

Koefisien dari struktur aset ( $X_3$ ) = -0,031 (memiliki nilai negatif).

Koefisien dari pertumbuhan penjualan ( $X_4$ ) = 0,089 (memiliki nilai positif dan merupakan yang paling dominan).

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini memakai uji t, serta uji f.

**Uji T (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,590	,425		-3,744	,000
Profitabilitas	-3,771	,924	-,443	-4,079	,000
Nilai Perusahaan	,022	,017	,117	1,249	,215
Struktur Aktiva	-,031	,153	-,021	-,205	,838
Pertumbuhan Penjualan	,089	,017	,485	5,204	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal  
 Sumber : Hasil olah data dari SPSS 30

Mengacu pada nilai t-tabel 1,984 ( $df=95$ ;  $\alpha=0,05$ ):  
Profitabilitas menghasilkan t-hitung -4,079 (sig. 0,000). Karena  $|t\text{-hitung}|$  lebih besar daripada t-tabel dan sig. kurang dari 0,05, maka profitabilitas memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap struktur modal.  
Nilai perusahaan menunjukkan t-hitung 1,249 (sig. 0,215). Angka ini lebih rendah dari t-tabel dan sig. lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan.  
Struktur aktiva mencatat t-hitung -0,205 (sig. 0,838) yang tidak signifikan secara statistik.  
Pertumbuhan penjualan menghasilkan t-hitung 5,204 (sig. 0,000) menunjukkan dampak positif yang signifikan.

## Uji F (Uji Simultan)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,455 <sup>a</sup>	19,444	4	93	,000

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil olah data dari SPSS 30

F-hitung menunjukkan angka 19,444 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan nilai F-tabel untuk ( $df1=4$ ,  $df2=93$ ) adalah 2,47. Karena nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka keempat variabel tersebut secara kolektif berpengaruh pada struktur modal. R Square yang bernilai 0,455 menunjukkan 45,5% variasi pada struktur modal dapat dijelaskan oleh profitabilitas, nilai perusahaan, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan; sedangkan 54,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model tersebut.

## Pembahasan

### Profitabilitas vs Struktur Modal

Laba memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Ini menunjukkan bahwa semakin besar profit yang diperoleh perusahaan, semakin sedikit ketergantungan terhadap pinjaman. Hal ini sejalan dengan Teori Pecking Order: perusahaan cenderung memanfaatkan dana internal terlebih dahulu. Ini didukung oleh penelitian (Sari & Wijaya, 2023) serta (Kurniawan, 2021).

### Nilai Perusahaan vs Struktur Modal

Nilai perusahaan tidak menunjukkan dampak signifikan. Tingkat penilaian pasar tidak menjadi faktor penentu bagi manajemen dalam menetapkan proporsi utang terhadap ekuitas. Menurut penelitian (Jonatan & Ety, 2024).

### Struktur Aktiva vs Struktur Modal

Struktur aktiva tidak berkontribusi secara signifikan. Meskipun aset tetap bisa digunakan sebagai agunan, dalam praktiknya perusahaan tidak menganggapnya sebagai landasan keputusan pendanaan yang utama. Ini sejalan dengan (Hidayat & Nugroho, 2023).

### Pertumbuhan Penjualan vs Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan menunjukkan dampak positif yang signifikan. Penjualan yang berkembang pesat memerlukan sumber daya tambahan untuk perluasan, yang menyebabkan peningkatan dalam utang. Hal ini sesuai dengan Teori Pecking Order dan temuan yang diungkapkan oleh (Rahman, 2020) serta (Hidayat & Nugroho, 2023).

### Pengaruh Simultan

Keempat faktor tersebut secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal ( $F=19,444$ ; sig. 0,000). Nilai  $R^2 = 0,455$  menunjukkan bahwa 45,5% variasi dalam struktur modal disebabkan oleh keempat faktor ini, sementara 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti risiko bisnis, kebijakan dividen, atau kondisi makroekonomi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 25 perusahaan di sektor industri dasar serta kimia di BEI selama periode 2021–2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal ( $t$ -hitung =  $-4,079 > t$ -tabel; sig. =  $0,000$ ). Oleh karena itu, H1 diterima.

Nilai perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada struktur modal ( $t$ -hitung =  $1,249 < t$ -tabel; sig. =  $0,215$ ). Jadi, H2 ditolak.

Struktur aktiva juga tidak berpengaruh secara signifikan ( $t$ -hitung =  $-0,205$ ; sig. =  $0,838$ ). Dengan demikian, H3 ditolak.

Pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal ( $t$ -hitung =  $5,204$ ; sig. =  $0,000$ ). Maka, H4 diterima.

Secara keseluruhan, keempat variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap struktur modal ( $F$ -hitung =  $19,444 > F$ -tabel; sig. =  $0,000$ ). Oleh karena itu, H5 diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. , & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. .
- Calista, C. (2022). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)*.
- Chen, Y. , L. S. , & Zhang, J. (2021). The relationship between firm growth and capital structure: evidence from China. *The Journal of Business and Economic Studies*, *27*(1), 45–62.
- Daniar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3. . *Widya Gama Press*. .
- Gitman, L. J. , & Zutter, C. J. (2021). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education. .
- Hidayat, H., & Nugroho, I. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Leverage pada Sektor Industri Dasar BEI 2020-2022*.
- Ips Research. (2021, September 16). *PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) Perusahaan petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia, berhasil menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas III*. PT INDO PREMIER SEKURITAS.  
[https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=PT\\_Chandra\\_Asri\\_Petrochemical\\_Tbk\\_\(TPIA\)\\_Perusahaan\\_petrokimia\\_terbesar\\_yang\\_terintegrasi\\_di\\_Indonesia\\_berhasil\\_menylesaikan\\_Penawaran\\_Umum\\_Terbatas\\_III&news\\_id=388575&group\\_news=RESEARCHNEWS&news\\_date=&taging\\_subtype=MARKETREVIEW&name=&search=y\\_general&q=Equity%20Update&halaman=1#:~:text=Seluruh%20saham%20baru%20yang%20diterbitkan%20telah%20disetor,di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20hingga%20saat%20ini](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=PT_Chandra_Asri_Petrochemical_Tbk_(TPIA)_Perusahaan_petrokimia_terbesar_yang_terintegrasi_di_Indonesia_berhasil_menylesaikan_Penawaran_Umum_Terbatas_III&news_id=388575&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=MARKETREVIEW&name=&search=y_general&q=Equity%20Update&halaman=1#:~:text=Seluruh%20saham%20baru%20yang%20diterbitkan%20telah%20disetor,di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20hingga%20saat%20ini)
- Jonatan, & Ety. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022*.
- Kurniawan, K. (2021). *Struktur Modal di Industri Dasar: Peran Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan*.
- Lazuardi, J. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022*.
- Pratama. (2022). *Analisis Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal Perusahaan Dasar di Indonesia*.
- Puspita, M. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*.
- Rahman. (2020). *Struktur Modal: Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan pada Industri Dasar*.
- Sari, S., & Wijaya, W. (2023). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Industri Kimia di BEI*.
- Senthamil, N. (2025, November 4). *Tingkat Pertumbuhan Penjualan: Tips Menghitung Pertumbuhan Penjualan Menggunakan Rumus*. Storylane. <https://www.storylane.io/blog/calculate-sales-growth-rate-using-formula#sales-growth-rate-formula>

- Sugeng, B. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cv Alfabeta. .
- Supeno. (2022). “Determinasi Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal : Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan).” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi.*, 250, 3–3.
- Susanto, A. , & Wibowo. (2020). Dampak pertumbuhan aset dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 112–125.